

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencipta konten atau *content creator* adalah seseorang yang bekerja dalam menciptakan konten untuk sebuah media. Tentu saja, media yang dijalankan memiliki target audiens tertentu, penting sekali untuk seorang konten kreator untuk dapat menyesuaikan dengan target audiens yang dituju oleh medianya. Seiring berkembangnya teknologi, semakin banyak orang memiliki kebutuhan dalam mengonsumsi media digital. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi ini membantu pemasaran bagi sebuah perusahaan. Kemajuan dalam media dan komunikasi ini juga membuka peluang baru bagi anak muda yang memiliki kemampuan dalam media digital. Peluang ini juga adalah ruang yang relevan bagi orang yang memiliki keterampilan dalam bidang sinematografi, karena banyak kemampuan dari sinematografi ini dapat digunakan dalam pembuatan konten.

Saat ini, media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam marketing. Bahkan menurut Ulum (2025), media sosial adalah pilar penting bagi ekonomi digital. Banyak brand tidak perlu hanya mengandalkan media tradisional lagi, tapi juga dapat mengandalkan media digital dalam pemasarannya. Disini merek dapat menjangkau lebih banyak peminat dari berbagai kalangan. Banyak iklan - iklan tradisional, billboard, televisi, dan radio mengalihkan anggarannya kepada iklan digital berbasis influencer.

Salah satu sektor perusahaan yang menggunakan media sosial adalah perusahaan pendidikan. Perusahaan pendidikan ini membutuhkan media sosial untuk meningkatkan *brand awareness*. Disini orang tua murid akan mengetahui sekolah ini dan ada kemungkinan untuk memasukan anaknya ke sekolah ini. Salah satu sekolah yang menggunakan media sosial dalam proses marketing adalah

Yayasan SoliDEO atau yang biasa dikenal sebagai SoliDEO School. Saat ini SoliDEO School sudah memiliki 263 siswa.

Kemampuan editing yang sudah dipelajari oleh pemegang selama perkuliahan ini sangatlah membantu untuk menciptakan konten - konten untuk media sosial Yayasan SoliDEO. Konten yang menarik akan meningkatkan *engagement* di Instagram, yang turut berperan dalam meningkatkan *brand awareness*. Selain itu, konten - konten yang dipasang di akun media sosial juga dapat membuat sekolah ini terasa lebih hidup dan aktif.

Yayasan SoliDEO dipilih oleh pemegang karena menurut saya sekolah SoliDEO ini memiliki banyak sekali hal menarik yang patut untuk dipromosikan. Pemegang disini merasa Sekolah SoliDEO layak untuk dikenal oleh orang sekitar, dan proses *marketing* melalui konten yang pemegang ciptakan akan membantu SoliDEO menambah lebih banyak murid. Dan proses yang dijalani oleh pemegang ini akan menjadi kesempatan yang sangat berharga untuk belajar secara langsung cara membuat konten yang menarik bagi media sosial. Disini pemegang dapat meningkatkan seluruh kemampuan yang sudah dipelajari dari kampus.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis disini melakukan magang dengan maksud dan tujuan sebagai berikut.

- a) Memenuhi syarat kelulusan dan keberhasilan program Career Acceleration Program 1 Universitas Multimedia Nusantara.
- b) Mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan sinematografi dan film yang penulis telah pelajari selama perkuliahan jurusan Film di Universitas Multimedia Nusantara di dalam kegiatan Career Acceleration Program 1 Universitas Multimedia Nusantara, serta mencari pengalaman dan pengetahuan dari sudut pandang baru.

- c) Turut membantu meningkatkan dan memajukan akun media sosial dari SoliDEO School dengan memberikan pekerjaanku dan pelayananku yang terbaik.

Sesuaikan tujuan magang dengan judul laporan magang. Berisi maksud dan tujuan kerja magang dilakukan di suatu instansi/ perusahaan yang dipilih oleh mahasiswa magang. Selain itu juga menjelaskan hal-hal apa saja yang ingin mahasiswa dapatkan selama proses magang dan bentuk kontribusi apa yang bisa diberikan kepada perusahaan selama proses magang.

Berisi tujuan magang di perusahaan yang penulis ajukan, dapat ditulis dalam bentuk poin. Tujuan magang sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan mata kuliah; dan
2. Sarana menambahkan pengalaman berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pemagang melaksanakan kerja magang dengan waktu dan prosedur sebagai berikut.

a) Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan magang dilakukan selama 640 jam sesuai ketentuan dari kampus. Dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2025. Magang dilakukan secara *on-site*. Pelaksanaan magang dilakukan setiap minggu dengan jam kerja sebagai berikut:

Hari : Senin - Jumat

Waktu Jam Kerja Efektif : 07.00 - 16.00

b) Prosedur Pelaksanaan Magang

1. Mengikuti pembekalan magang yang dilaksanakan oleh Program Studi Film UMN.

2. Mengisi KRS Career Acceleration Program Track 1 di myumn.ac.id
3. Mengirimkan *curriculum vitae* (CV) ke Yayasan SoliDEO.
4. Melakukan interview dengan *head marketing*, beserta penerimaan
5. Mendaftarkan perusahaan magang ke website prostep.umn.ac.id untuk mendapatkan surat yang diserahkan kepada *head marketing*.
6. Praktek kerja magang dilaksanakan sebagai pencipta konten di bagian SoliDEO Academy di Yayasan SoliDEO. Dimulai dari tanggal 1 September 2025, hingga 30 Desember 2025

Menjelaskan waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur kerja magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang di instansi/ perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang. Menjelaskan proses yang dilakukan dalam melamar sampai diterima di tempat magang dari sisi teknis dan non teknis sesuai dengan materi yang pernah diterima di kelas Professional Development dan Pembekalan Magang (etika komunikasi dan bisnis).

